

V. CONCLUSION

The project given can be completed by the product owner (admin, teacher, hearing-impaired students) by implementing the Scrum framework. Although the features are a lot to be made first and varied with different complexity levels, the problem can be resolved. The Scrum method can reduce the risk of project failure with the limited time provided. Practically, the Scrum system directs teams to solve the highest risk things and time to fix problems or fail early. The highest risk is on menu 1, then menu two, and the lowest is menu 3. It will be given a longer time for a high priority, and it is worked in advance. If the project is stopped, the team can continue the next project and provide good feedback on products and processes even though this research project was carried out in Covid-19 conditions to follow health protocols. This project was also carried out online by the team with the Trello application and video conference.

ACKNOWLEDGMENT

We are grateful to the Directorate General of Higher Education, Ministry of Education and Culture for the Student Creativity Program (PKM) and thank the Politeknik Negeri Padang for this research.

REFERENCES

- [1] D. P. dan P. P. T. Menular, "infodatin tunarungu 2019." Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI, Jakarta Selatan, 2019.
- [2] Haenuidin, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Tuna Rungu : Peserta Didik Berkebutuhan Khusus dengan Hambatan Pendengaran*. Jakarta: PT Luxima Metro Media, 2013.
- [3] M. P. Dr. Dudi Gunawan, *Modul Guru Pembelajar SLB Tunarungu*. Bandung: PPPPTK TK dan PLB Bandung, 2016.
- [4] P. R. Indonesia, *UU No 8 Tahun 2016 tentang Penyandang disabilitas*. Republik Indonesia, 2016.
- [5] D. Effendi and B. Hardiyana, "Implementasi Rancangan Aplikasi Program Pembelajaran Ipa Materi Sistem Pernapasan Untuk Sdlb Bagian B Tunarungu Berbasis Multimedia," *J. SIMETRIS*, vol. 8, no. 1, pp. 99–112, 2017.
- [6] A. D. Qoyyimah and E. P. Adi, "Aplikasi Permainan Berbasis Android dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Tunarungu," *J. Ortopedagogia*, vol. 3, no. November, pp. 2–5, 2017.
- [7] Y. Wirna, E. C. Silitonga, M. Fika, and R. Putri, "Rancang Bangun Aplikasi Korektor Kalimat Berbasis Android untuk Anak Tunarungu," *J. Inov. Vokasional dan Teknol.*, vol. 18, no. 2, pp. 41–48, 2018.
- [8] N. Huda, N. Adha, and O. Saputri, "Aplikasi Pembelajaran Bahasa Isyarat bagi Penyandang Disabilitas Tunarungu Berbasis Desktop," *Semin. Nas. Teknol. dan Bisnis*, pp. 19–26, 2018.
- [9] Google, "Dasar-dasar alur kerja developer." [Online]. Available: <https://developer.android.com/studio/workflow?hl=id>.